

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini didapat data yang dapat dikemukakan mengenai “Strategi Dakwah Di Majelis Taklim Ar-Raudhah Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu”. Hasil penelitian yang disajikan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yaitu Bagaimana Strategi Dakwah Di Majelis Taklim Ar-Raudhah, Desa Sejahtera, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu dan Metode apa yang digunakan Majelis Taklim Ar-Raudhah, Desa Sejahtera, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai hasil penelitian ini, maka peneliti menguraikan sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis

Kabupaten Tanah Bumbu adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan. Sebelumnya kabupaten ini termasuk dalam wilayah Kabupaten Kotabaru. Secara historis semula dinamakan Daerah Tingkat II Persiapan Tanah Bumbu Selatan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 5.066,96 km² dan jumlah penduduk sebanyak 267.913 jiwa (hasil Sensus Penduduk Indonesia 2010, dan pada tahun 2020, jumlah penduduk Tanah Bumbu berjumlah 325.346 jiwa.

Ibu kotanya adalah Kecamatan Batulicin Kota, pusat pemerintahan kabupaten berada di kelurahan Gunung Tinggi yang dulunya bernama desa Pondok Butun. Adapun yang menjadi sentra kegiatan usaha dan ekonomi adalah kecamatan Simpang Empat, yang dulunya merupakan bagian dari Kecamatan Batulicin.

Gambar 4.1 Peta Letak Majelis Taklim Ar-Raudhah



Kabupaten Tanah Bumbu merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Kotabaru yang ditetapkan berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2003 tanggal 8 April 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Balangan di Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan undang-undang tersebut, Kabupaten Tanah Bumbu selalu merayakan hari jadinya pada tanggal 8 April setiap tahunnya. Nama historis

yang pernah digunakan untuk menyebut daerah kabupaten ini adalah Tanah Koesan.

Jika dilihat dari posisi geografisnya, batas wilayah kabupaten tanah bumbu sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru.
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan Laut Jawa.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tanah Laut Kabupaten Banjar.

Kabupaten Tanah Bumbu terdiri dari 12 kecamatan, 5 kelurahan, dan 144 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 310.309 jiwa dengan luas wilayah 5.006,96 km² dan sebaran penduduk 62 jiwa/km².

2. Sejarah Majelis Taklim Ar-Raudhah Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu

Majelis Taklim Ar-Raudhah berdiri hingga sampai sekarang. Pada dahulunya jemaah di Majelis taklim ini sangat sedikit bisa dihitng dengan jari, sebelum majelis ini mempunyai tempat sendiri dahulunya majelis ini melaksanakan kegiatannya di mushola namun seiring berjalannya waktu jemaah selalu bertambah banyak kemudian berpindah kerumah tuan guru H. Ahmad Hasruni A'fif yang sebelumnya hanya berjumlah beberapa puluh jemaah hingga sekarang jumlahnya ribuan

jemaah lalu. Pada tahun 2005 sampai dengan 2018 majelis taklim ini sebelumnya belum mempunyai nama, walaupun majelis tersebut belum mempunyai nama tetapi majelis ini selalu rutin untuk melaksanakan kegiatan majelis. Hingga pada tahun 2019 ini ada seorang Habib yang bernama Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus lebih dikenal dengan Habib Novel Alaydrus atau Habib Novel. Habib Novel Alaydrus adalah seorang ulama, da'i, serta pimpinan majelis ilmu dan dzikir Ar-Raudhoh, Surakarta, Jawa Tengah.

Habib Novel Alaydrus datang ke Majelis Taklim Ar-Raudhah Setiap 1 bulan sekali. Pada saat itu Habib Novel bertanya kepada pimpinan majelis taklim ar-raudhah “apa nama dari majelis ini?” kemudian dijawab oleh pimpinan majelis taklim atau bisa di panggil guru H. Ahmad Hasruni A'fif “sampai saat ini belum ada nama dari majelis ini bib”, kemudian di jawab lagi oleh Habib Novel “ yasudah kalau begitu saya kasih nama Majelis Taklim Ar-Raudhah, biar seperti di sekumpul Martapura”. Pada tahun 2019 langsung diresmikan menjadi nama Majelis Taklim Ar-Raudhah.³⁷

³⁷Wawancara peneliti dengan guru Ahmad Ridhoni Abadi, Pada tanggal 10 januari 2023, di majelis taklim ar-raudhah

Gambar 4.2 Foto Sebelum Mempunyai Majelis Khusus



Seiring berjalannya waktu jemaah di majelis ini terus bertambah dari usia muda sampai lanjut usia terus berdatangan hingga saat ini jumlah jemaah di majelis taklim ar-raudhah berjumlah 3000 orang dimana jemaah yang hadir bukan hanya di desa sejahtera saja, tetapi berbagai macam desa ikut berhadir dalam pengajian rutin majelis. Hingga sampai saat ini majelis taklim ar-raudhah belum bisa memperluas wilayah majelis taklim karena kekurangan dana.³⁸

³⁸Wawancara peneliti dengan guru Ahmad Ridhoni Abadi, Pada tanggal 10 januari 2023, di majelis taklim ar-raudhah

Gambar 4.3 Foto Majelis Taklim Ar-Raudhah



c. Rangkaian Kegiatan Majelis Taklim Ar-Raudhah

Rangkaian kegiatan pada majelis taklim ar-raudhah yaitu pembacaan burdah untuk malam selasa dilanjutkan pembacaan kitab penawar bagi hati. Jemaah meyakini bahwa manfaat ketika membaca qasidhah burdah yaitu untuk disembuhkan dari berbagai macam penyakit, mujarat dalam mengabulkan hajat-hajat dengan izin Allah, meningkatkan kecintaan dan kedekatan kita kepada Rasulullah Saw, dan lain-lain. Kemudian di lanjutkan pembacaan kitab kanzus tsamin atau kitab penawar bagi hati agar para jemaah bisa mengimplementasikan pesan dakwah yang disampaikan oleh dai.

Untuk kegiatan malam sabtu pembacaan maulid habsyi kemudian dilanjutkan pembacaan kitab kanzus tsamin atau kitab penawar bagi hati. Kegiatan majelis tersebut berjalan 6 kali selama 1

bulan, setelahnya dipenghujung akhir bualn majelis ini selalu membacakan manakib siti khadijah.³⁹

Gambar Foto 4.4 Persiapan Pembacaan Maulid Habsyi



Majelis ini sering juga melaksanakan tasmiyah seorang bayi dan juga sering melaksanakan akad nikah. Pelaksanakan pernikahan tersebut setelah pembacaan kitab berakhir, kemudian di lanjutkan untuk pembacaan akad nikah.

³⁹ Wawancara peneliti dengan guru Ahmad Ridhoni Abadi, Pada tanggal 10 januari 2023, di majelis taklim ar-raudhah

Gambar 4.5 Foto Tasmiyah Anak



Majelis Taklim Ar-Raudhah menjadi tempat perkumpulan para ulama dan habaib yang diselenggarakan setiap tahun. Para ulama dan habaib berkumpul bertujuan untuk menjalin silaturahmi agar para ulama dan habaib di Kalimantan khususnya Kalimantan Selatan bisa mempererat tali persaudaraan dan menjaga hubungan baik sesama umat muslim. Peran ulama dan habaib sangat mempengaruhi di kehidupan kita, karena mayoritas penduduk kita beragama Islam oleh karena itu wajib bagi kita untuk mencintai dan menyayangi para ulama dan habaib. Habaib ini adalah salah satu keturunan Nabi Muhammad SAW. Mencintai dan memuliakan ahlu bait Rasulullah SAW hukumnya wajib. Orang-orang yang memuliakan keturunan Nabi SAW akan mendapatkan ganjaran dan balasan dari Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.

Gambar 4.6 Foto Acara Silaturahmi Ulama dan Habaib Se-Kalimantan



Majelis taklim Ar-Raudhah sering mengundang habaib atau ulama-ulama terkenal khususnya daerah Kalimantan Selatan agar mempererat hubungan silaturahmi sesama ualama khususnya Kalimantan Selata. Majelis taklim Ar-Raudhah pernah mengundang ulama terkenal yaitu Tuan Guru Muhammad Bakhiet Al-Banjari. Beliau adalah salah satu seorang ulama dan tokoh masyarakat yang sangat kharismatik dan sangat berpengaruh besar dikalimantan Selatan.

Gambar 4.7 Foto Ceramah Guru Bakhiet Di Majelis Taklim Ar-Raudhah



B. Visi dan Misi Majelis Taklim Ar-Raudhah

1. Visi

Majelis Taklim Ar-Raudhah memiliki visi yaitu “meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta menjadi insani yang tanggungjawab dan berakhlakul karimah.

Alasan membuat visi tersebut yaitu agar jemaah Majelis Taklim Ar-Raudhah menjadi seorang yang beriman, bertakwa, bertanggungjawab dan kokoh sebagai umat Islam dalam perkembangan dimasa yang akan datang.⁴⁰

⁴⁰Wawancara peneliti dengan guru Ahmad Ridhoni Abadi, Pada tanggal 10 januari 2023, di majelis taklim ar-raudhah

2. Misi

- a. Menumbuhkan rasa cinta, syukur dan ikhlas serta tawakal kepada Allah SWT dan mengharapkan keridhaan-Nya.
- b. Menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah SAW dengan menjalankan sunnahnya guna memperoleh syafaat dari beliau diyaumul akhir.
- c. Meningkatkan pemahaman keagamaan dengan mengenalkan dzikrullah dengan penuh rasa keimanan.
- d. Mengedepankan rasa persatuan serta persaudaraan sesama umat Islam.⁴¹

C. Tujuan Berdirinya Majelis Taklim Ar-Raudhah

Tujuan didirikannya Majelis Taklim Ar-Raudhah yaitu:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat kepada Allah SWT.
2. Memberikan ilmu kepada masyarakat tentang perkembangan Islam.
3. Sebagai media membina jamaah dalam bersilaturahmi antar sesama masyarakat.
4. Masyarakat dapat mencari ilmu pengetahuan di Majelis Taklim Ar-Raudhah.

⁴¹Wawancara peneliti dengan guru Ahmad Ridhoni Abadi, Pada tanggal 10 januari 2023, di majelis taklim ar-raudhah

Gambar 4.8 Foto Halaman Area Majelis Taklim



2. Strategi Dakwah Di Majelis Taklim Ar-Raudhah Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dalam penentuan strategi dakwah di majelis taklim ar-raudhah ini, guru H. Ahmad Hasruni A'fif selaku pimpinan di Majelis Taklim Ar-Raudhah ada beberapa strategi dakwah yang harus dilakukan, yaitu:

a. Mengenal Jemaah

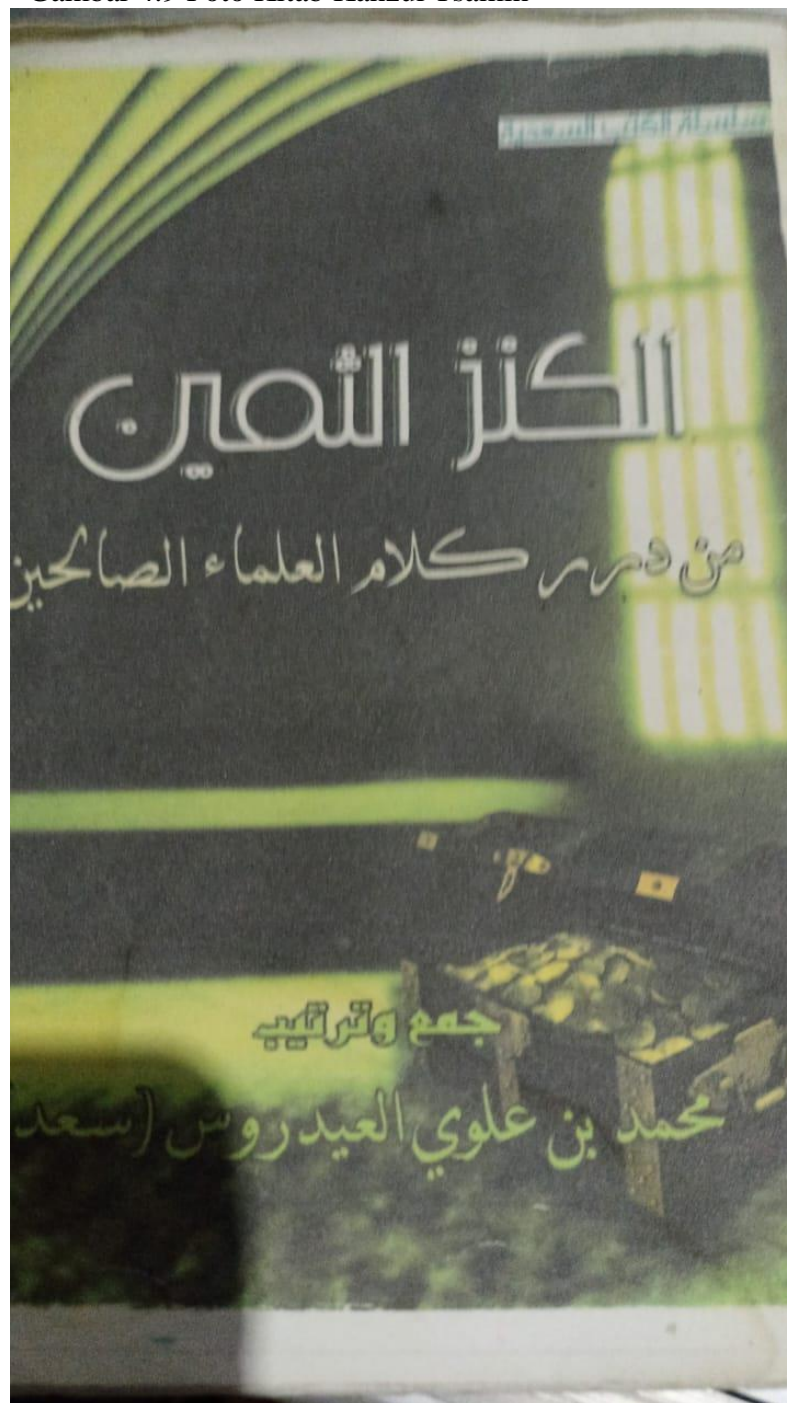
Dengan cara mengenal tentang latar belakang kehidupan jemaah baik dari segi sosial, pendidikan dan ekonomi, langkah ini merupakan langkah pertama yang dilakukan oleh Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif dalam penyampaian pesan-pesan agama, karena

dengan mengenali jemaah terlebih dahulu dapat mengetahui latar belakang jemaah majelis taklim Ar-Raudhah, sebab jemaah Majelis Taklim Ar- Raudhah mempunyai latar belakang dan psikologis yang berbeda-beda.

b. Menentukan materi dakwah dan Menentukan pesan

Ketika melaksanakan dakwah terlebih dahulu beliau menentukan materi dan pesan yang akan disampaikan kepada jemaah biasanya beliau menentukan materi dan pesan dakwah dengan cara mengutip dari kitab kanzuts tsamin yang biasanya selalu digunakan beliau pada saat penyampaian dakwah. Penentuan materi dan pesan dakwah ini di gunakan dengan tujuan untuk mengajak kepada kebaikan dan selalu berbuat baik kepada sesama. Selain itu beliau juga memberikan solusi, pendapat maupun nasihat kepada jemaah ketika ada jemaah yang ingin meminta pendapat atau solusi dengan beliau. Oleh karena itu, ketika Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif berhadapan dengan jemaah majelis taklim Ar-Raudhah harus terlebih dahulu mengerti latar belakang dan psikologisnya, agar pesan dan bahasa yang disampaikan itu sesuai dengan jemaah majelis taklim Ar-Raudhah. kemudian pesan itu direncanakan dan disampaikan dengan bahasa yang tidak menyulitkan jemaah, sehingga pesan itu dapat menarik perhatian. Hal ini dilakukan agar pesan tersebut dapat diterima dan dapat dipahami, sehingga dapat mempengaruhi jemaah agar ada perubahan pada diri jemaah tersebut kearah lebih baik.

Gambar 4.9 Foto Kitab Kanzul Tsamin



c. Mengadakan Pengajian Rutin

Kegiatan dakwah di dalam lingkup majelis taklim Ar-Raudhah diadakan rutin satu minggu duakali yaitu malam selasa dan malam sabtu dilaksanakan waktu malam setelah sholat isya. Pengajian tersebut didominasi oleh kaum perempuan. Mad'u yang datang kebanyakan dari kecamatan simpang dan juga warga desa sejahtera. Gambar

Gambar 4.10 Foto pengajian Rutin Di Majelis Taklim Ar-Raudhah



Ketika pembacaan maulid habsyi atau pembacaan burdah selesai para panitia Majelis Taklim Ar-Raudhah memberikan secangkir kopi untuk disiapkan dan diberikan kepada jemaah agar jemaah bisa menikmati ceramah agama yang disampaikan yang bertujuan untuk tetap santai dan tidak mudah mengantuk sambil mendengarkan ceramah agama yang disampaikan oleh

Guru H. Ahmad Hasru A'fif. Oleh karena itu banyak para jemaah pemuda-pemuda yang hadir kemajelis taklim Ar-Raudhah.

Gambar 4.11 Foto Kegiatan Pengajian Rutin



d. Disiplin dalam menyampaikan ilmu-ilmu agama

Cara yang dilakukan Guru H. Ahmad Hasruni A'fif agar jemaah majelis taklim Ar-Raudhah lebih berilmu dan beramal soleh dalam kehidupan sehari-hari, maka beliau melaksanakan kegiatan disiplin waktu yang tegas dalam pembinaan keagamaan. Di saat menyampaikan pesan-pesan agama beliau selalu menekankan kepada jemaah agar berpegangan kepada ulama-ulama terdahulu dan berujuk kepada Alqur'an dan Hadits.

e. Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Guru H. Ahmad Hasruni A'fif rutin memperingati hari besar Islam kegiatan ini selain ajang silaturahmi, juga sebagai rasa syukur umat terhadap agama Islam. Hari-hari besar Islam itu terjadi dan berputar pada

tiap tahun. Adapun hari-hari besar yang diperingati oleh para jemaah diantaranya, hari Raya Idul Fitri, hari raya idul adha, maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Selain itu juga mengadakan haulan bersamaan dengan acara peringatan hari besar Islam seperti haulan Syekh Samman, KH Muhammad Zaini bin Abdul Ghani, dan juga pembacaan manaqib Siti Khadijah pada setiap akhir bulan. Perayaan hari besar Islam biasanya dikerjakan dengan semangat gotong royong oleh Jemaah dan panitia Majelis Taklim Ar-Raudhah. Masyarakat lingkungan sekitar dan para jemaah memiliki inisiatif untuk membantu jalannya acara yang diinstruksikan oleh Guru H. Ahmad Hasruni A'fif, setiap penulis menanyakan adakah panitia yang menangani hal ini selalu dijawab oleh informan ada panitia khusus, yang membantu untuk acara PHBI, kegiatan ini diatur langsung oleh Guru H. Ahmad Hasruni A'fif karena beliau yang memiliki wewenang terhadap semua kegiatan di Majelis Taklim Ar-Raudhah.

Gambar 4.12 Foto Peringatan Isra Miraj Nabi Muhammad Saw



Dilaksanakannya Peringatan Hari Besar Islam tersebut tentunya bukan tanpa tujuan, akan tetapi salah satu penyebaran dakwah pula. Dilaksanakannya Isra Mi'raj adalah untuk menumbuhkan kepedulian dan perhatian terhadap sejarah Nabi 'alaihish shalatu wassalam. Dari sejarah Nabi tersebut akan didapatkan pelajaran yang sangat banyak bagi orang-orang yang berakal. Sebagaimana Q.S Yusuf Ayat 11

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِّقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ
يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka (para Rasul dan umatnya) itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.” (Q.S Yusuf: 111).⁴²

⁴²Mahmud Junus, Tarjamah AL-QURAN AL-KARIM, (Bandung: PT. Alma'arif, 1986), 224.

Gambar 4.13 Foto pelaksanaan peringatan Isra Miraj Muhammad SAW



Haul Guru Sekumpul, dirayakan sebagai PHBI pada Majelis ini bersangkutan dengan materi dakwah yang sering diajarkan oleh da'i dalam Majelis Taklim Ar-Raudhah. Dengan perayaan haul wali Allah ta'ala ini mampu menambah rasa cinta masyarakat kepada wali Allah ta'ala.

3. Metode Dakwah yang digunakan Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif dalam penyampaian pesan pesan agama di Majelis Taklim Ar-Raudhah:

a. Metode Cerita

Metode cerita ini digunakan, karena didalamnya terdapat misi pendidikan yang dalam dan sangat menarik, karena manusia secara fitrah suka pada kisah-kisah terutama pada anak-anak. Metode cerita ini ditujukan kepada remaja yang mengikuti pengajian Hadits Sahih Bukhari dan Manaqib (riwayat hidup) wali-wali, sejarah hidup para sahabat, tabi'in yang berkaitan dengan pesan-pesan agama bahkan

menceritakan tentang Rasulullah SAW, yang selalu bersikap baik, jujur dan amanah, dengan tujuan agar jemaah yang ikut dalam Majelis Taklim beliau dapat mengambil hikmah dari kisah-kisah keteladanan Rasulullah SAW. Sebagai contoh beliau menceritakan kepada jemaah tentang karomah guru sekumpul yang bertujuan untuk meyakini masyarakat agar selalu berpegang teguh pada ulama- ulama agar tidak tersesar dari luar ajaran agama islam. Karomah yang dimiliki wali Allah itu tidak hanya nampak ketika hidup saja, tetapi setelah wafat waliyullah masih diberi karomah. Bagi pengikut ahlussunnah wal jamah kepercayaan terhadap adanya waliyullah dan karomah itu perlu diyakini secara baik.

b. Metode Ceramah

Metode ini dilakukan oleh Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif dalam menyampaikan materi kepada jemaahnya dengan cara menerangkan dan menguraikan materi yang bersumber dari Alqur'an dan Hadist, atau kita-kitab agama. Dalam penyampaian Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif dapat di pahami dan diterima oleh jemaah Majelis Taklim Ar-Raudhah. Memberikan ceramah kepada jemaah yang bertujuan untuk memberikan ilmu dan menambah pengetahuan kepada jemaah yang bersumber dari hadits dan Al-Quran.

c. Metode Nasihat

Metode ini dilakukan ketika ada jemaah Majelis Taklim Ar-Raudhah yang mempunyai masalah keluarga, suami istri, atau minta

rekomendasi untuk memasukan anak salah satu jemaah ke pondok pesantren, maka Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif memberikan nasihat yang baik terkait apa saja yang datang kepada beliau. Memberikan nasihat kepada jemaah sangat penting, karena sebagai seorang dai harus memberikan nasihat kepada jemaah agar menjadi pengingat untuk tidak melakukan hal-hal yang dilarang dalam ajaran agama islam. Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif tidak jarang selalu untuk mengingatkan kepada jemaah agar selalu hadir ke majelis ilmu atau ke majelis zikir yang bertujuan untuk menambah wawasan tentang ajaran agama islam dan tidak jauh dari ajaran agama islam.

Majelis Taklim Ar-Raudhah juga mempunya akun media sosial yaitu Instagram yang berguna untuk memberikan dakwah melalui kata-kata atau kalam hikmah agar para jemaah bisa termotivasi atau bisa menambah semangat dalam menjalani kehidupan. Semakin maju perkembangan zaman semakin canggih juga teknologi yang ada dimasa sekarang, karena zaman sekarang banyak sekali orang-orang yang menggunakan alat komunikasi seperti handphone. Membuat instagram ini bertujuan untuk memberikan sebuah kata-kata atau kalam hikmah.

Gambar 4.14 Foto Postingan Instagram Majelis Taklim Ar-Raudhah



Majelis taklim Ar-Raudhah juga memanfaatkan insatgram ini untuk membagikan jadwal kegiatan maejelis taklim yang bertujuan untuk memudahkan para jemaah untuk mengetahui kegiatan acara Majelis Taklim. Pemanfaat media sosial sebagai sarana media dakwah juga memberikan efek positif sekaligus memberikan efek negatif bagi umat islam. Efek positif yang bisa diambil dari dakwah melalui media sosial diantaranya adalah kemudahan akses media sosial yang memungkinkan masyarakat mempelajari ajaran agama.

Gambar 4.15 Foto Postingan Instagram Majelis Taklim Ar-Raudhah



4. Rekap Ceramah Selama Penelitian

- a. Pada tanggal 3 Februari 2023 Guru H. Ahmad Hasruni A'fif beliau membahas tentang arti sabar.**

Isi ceramah yang di sampaikan beliau iyalah di dunia ini selalu ada sesuatu yang singgah di kehidupan kita, yaitu ujian. Entah bagaimana pun kita menolak atau mengeluh, tetap saja ujian akan singgah di kehidupan kita. Agar ujian ini bisa berbuah menjadi pahala dan mengangkat derajat kita, maka jalan satu-satunya adalah dengan bersabar dengan bersabar. Dengan bersabar maka ujian justru akan berubah menjadi anugrah dan itulah yang menjadi penyebab kebahagiaan kita hidup didunia dan akhirat.

Manusia tidak pernah lepas dari liku-liku cobaan hidup segala sesuatu yang menimbulkan kesusahan dan kesengsaraan

adalah ujian untuk menguji kualitas iman kita. bila segala cobaan dihadapi dengan sabar, maka baginya pahala dari Allah SWT. Sabar itu ada tiga bagian, Pertama sabar mematuhi ketaatan, perintah dan larangan Allah Swt, kedua sabar terhadap musibah atau cobaan yang menimpa dan yang ketiga adalah sabar akan ujian kesenangan.

b. Pada tanggal 7 Februari 2023 Guru H. Ahmad Hasruni A'fif beliau membahas tentang Ikhtiar.

Seseorang akan tetap bodoh kalau ia tidak berusaha mengatasi kebodohnya dengan cara mencari ilmu. Seseorang akan tetap hidup sengsara jika ia tidak berikhtiar untuk lepas dari kesengsaraannya, misalnya dengan bekerja keras. Seseorang akan tetap pada watak dan kebiasaannya, seperti pelit, suka iri, malas, pendendam, dan sebagainya, sampai ia berusaha mengubah watak dan kebiasaan tersebut. Berikhtiar adalah wajib. Maka barangsiapa mau berikhtiar, ikhtiarnya akan dicatat sebagai ibadah. Jika ikhtiarnya membuahkan hasil, maka setidaknya ia akan mendapat dua keuntungan. Pertama, ia akan memperoleh pahala dari Allah SWT. Kedua, ia akan mendapat keberhasilan atau manfaat dari apa yang telah ia usahakan. Tetapi jika ikhtiarnya belum berhasil, maka setidaknya ia akan mendapat pahala dari Allah SWT. Jika ia sabar, maka ia akan mendapatkan pahala yang berlipat.

Oleh karena itu, tidak sepatutnya kita lupa berdoa kepada Allah SWT dalam setiap usaha kita meraih sesuatu. Semakin banyak kita berdoa dalam kehidupan kita sehar-hari, semakin dekatlah kita kepada Allah SWT dan tentu ini menjadi hal yang terpuji karena dengan berdoa kita menunjukkan kerendahan dan pengakuan betapa kecil dan lemahnya kita di depan Allah SWT.

- c. Pada tanggal 10 Februari 2023 H. Ahmad Hasruni A'fif beliau membahas tentang kecintaan Allah bagi Hamba-Nya tak pernah terukur.**

Sesungguhnya, bukan kita yang mencintai Allah Subhanahu Wa Ta'ala, akan tetapi Allah-lah yang mencintai kita. Allah tidak akan mencintai kita kecuali apabila kita mengikuti-Nya dalam keadaan lahir dan batin, meyakini kabar (yang datang dari-Nya), menaati perintah-Nya, menyambut dakwah sehingga dakwah pun membekas padanya dalam menjalankan ketaatan. Menetapkan hukum dengan hukum-Nya dan tidak membutuhkan hukum selainnya. Mencintai orang lain karena cintanya kepada-Nya, taat kepada yang lain karena taat kepada-Nya. Apabila tidak menaati-Nya maka kita akan menderita. Jika kita hidup semau kita sendiri, niscaya kita akan menderita dan tidak akan mendapatkan petunjuk.

Dalam firman Allah dalam Q.S Ali Imran/3:31



Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Jika kamu mencintai

Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu.” Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Ayat tersebut sebagai bukti bahwa Allah yang mencintai kita, bukan kita yang mencintai Allah. Dalam hal ini kita tidak bisa mendapatkan kecintaan Allah kecuali dengan mengikuti Rasulullah *Shalallaahu ‘Alahi Wasallam*.

d. Pada tanggal 14 Februari 2023 Guru H. Ahmad Hasruni A’fif beliau membahas tentang kewajiban menuntut ilmu yang berisi sebagai berikut:

Thalabul ilmu ialah kewajiban dalam agama Islam, sebagaimana sabda Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam; “menuntut ilmu wajib atas setiap orang Islam”. Karena ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam mendapatkan wahyu adalah ayat tentang ilmu yakni Iqra (bacalah). Membaca adalah bagian menuntut ilmu (baca, tulis, hafal, faham).

Menuntut ilmu juga bisa mengangkat derajat seseorang. Penuntut ilmu harus memiliki bekal/modal sebagaimana perkataan Imam Asy-Syafi’i "*lantanalul ilma illa bi sittatin; dzaka'in* (cerdas), *wa hirshin* (semangat), *wa ijtihadin* (sungguh-sungguh),

wa bulghotin (biaya), *wa irsyadi ustadzin* (petunjuk guru), *wa thulu zamanin* (panjangnya waktu)." Perkataan sang imam tentang bekal/modal menuntut ilmu harus dimiliki betul oleh para penuntut ilmu, karena ilmu itu bagaikan cahaya. Seumpama cahaya lampu yang menyinari ruangan bahkan sampai sebesar cahaya matahari yang menyinari seluruh alam.

e. Pada tanggal 17 Februari 2023 Guru H. Ahmad Hasruni A'fif beliau membahas tentang berbakti kepada orang tua.

Menghormati orang tua hukumnya adalah wajib karena mereka telah berjasa dalam kehidupan kita. Menghormati orang tua bukan hanya sekadar patuh terhadap perintah, tetapi juga memberikan rasa bangga sebagai bentuk penghargaan. Rasa bangga bukan hal yang sulit, bahkan kamu dengan belajar yang baik sudah menghormati orang tua. Sebab, orang tua kamu semua telah memberikan pendidikan layak sehingga tak boleh kamu sia-siakan. Pada kesempatan kali ini, kita tidak hanya diajarkan untuk berbakti dan menghormati orang tua saja tetapi juga cara mendoakannya. Pengorbanan dan kerja keras mereka sangatlah wajib dihargai, bahkan sudah menjadi perintah jelas. Oleh sebab itu, mari kita semua mendoakan orang tua supaya senantiasa dalam keadaan baik. Turuti perintah dan nasihatnya, serta jauhi larangannya sehingga kita menjadi anak yang berbakti pada orang tua.

f. Pada tanggal 21 Februari 2023 Guru H. Ahmad Hasruni A'fif beliau membahas tentang cara mendidik anak.

Berapa banyak orang tua diakhir zaman yang mereka hanya memikirkan kesuksesan sesaat tidak pernah merenungkan kesuksesan yang sifatnya selama-lamanya. Allah berfirman dalam Al-Quran yang artinya “wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia”. Caranya adalah perintahkan anak dan istri kalian untuk melakukan hal kebaikan, larang mereka dari melakukan keburukan dan kemaksiatan, ajarkan kepada mereka ilmu pengetahuan agama. Didiklah anak-anak kalian dengan didikan yang di ajarkan Rasulullah SAW. Perkara yang diajarkan oleh Rasulullah SAW apabila orang tua benar-benar menerapkannya didalam rumah tangga maka orang tua akan meraih kesuksesan dalam mendidik anak. Yang pertama adalah ajarkan kebaikan, bagaimana mungkin anak kita mau melakukan kebaikan kalau bukan kita yang terlebih dahulu memberikan contoh, larang mereka untuk melakukan hal-hal keburukan. Kedua melarang untuk melakukan kemungkaran dan mengajarkan ilmu pengetahuan agama, mendidiknya dengan ajaran didikannya Nabi Muhammad SAW, maka orang tua itu telah membentengi anaknya dari siksa api neraka.

g. Pada tanggal 24 Februari Guru H. Ahmad Hasruni A'fif beliau membahas tentang shalat itu adalah cahaya.

Sholat itu adalah merupakan sebuah cahaya. Sholat yang dilakukan secara sempurna baik baik itu sempurna syarat begitu juga sempurna rukunnya, maka ketika seseorang melakukan shalat dengan sempurna syarat dan rukunnya maka shalat yang dilakukan akan menjadi sebuah cahaya nantinya baik cahaya tersebut dialam kuburnya ataupun nantinya dipadang mahsyarnya. Ibadah yang paling mulia adalah shalat sehingga dikatakan bahwasanya amalan yang paling pertama yang akan dipertanyakan oleh Allah SWT besok dihari kiamat adalah urusan shalat, sehingga bagaimana sayyidina salman Al Farisi R.A beliau mengatakan shalat itu kata beliau seperti neraca timbangan, siapa orang yang menyempurnakan shalatnya maka kehidupannya akan disempurnakan oleh Allah SWT. Ibadah shalat adalah suatu ibadah yang apabila shalatnya diterima maka amal yang lain diterima, tapi apabila shalatnya ditolak oleh Allah SWT jangan mimpi amal yang lain akan diterima. Shalat itu merupakan cahaya, maka makin banyak shalat yang kita lakukan selama didunia semakin terang nantinya ketika kita berada digelapnya kubur.

h. Pada tanggal 28 Februari Guru H. Ahmad Hasruni A'fif beliau membahas tentang menjaga hati.

Tidak ada akhlak yang baik dipermukaan bumi ini melainkan sumbernya adalah dari Nabi Muhammad SAW sehingga orang yang mempunyai akhlak yang baik, mempunyai adab yang mulia maka dia adalah orang yang paling dekat dengan Nabi Muhammad SAW. Sehingga hadiah bagi orang yang mempunyai akhlak yang baik adalah kebersamaan kedekatan dengan Nabi Muhammad SAW lebih lebih kelak nantinya di negeri akhirat sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW yang berbunyi “orang yang paling mulia disisiku kata Nabi Muhammad SAW adalah orang-orang yang istimewa, kemudian orang paling dekat denganku besok di hari kiamat adalah orang yang paling bagus akhlaknya”. Pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik, seperti lemah lembut dengan orang lain, wajah yang berseri-seri ketika berjumpa dengan orang lain. Senyumnya engkau dihadapan saudaramu bernilai sedekah dan harus hati-hati. Pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik dengan kita mengorbankan sesuatu yang ada didalam diri kita untuk orang lain yaitu akhlak yang baik jangan mengganggu orang lain. Karena orang yang mempunyai akhlak yang baik dan ketika seseorang bermuamalah bergaul dengan manusia memakai akhlaknya Nabi Muhammad SAW maka orang yang mempunyai akhlak yang baik akan mendapatkan keberuntungan didunia dan dia akan mendapatkan kesuksesan di negeri akhirat. Sehingga diriwayatkan dari Nabi Muhammad SAW bahwa tidak ada amalan yang

paling berat didalam timbangan melebihi daripada orang yang mempunyai akhlak yang baik. Bahkan disebutkan orang yang mempunyai akhlak yang baik kedudukannya mampu mengalahkan orang yang ahli sholat, ahli puasa dan lain lain dikalahkan derajatnya oleh orang yang mempunyai akhlak yang baik.

B. Hasil Pembahasan

Setelah dilakukannya penelitian tentang Strategi Dakwah Majelis Taklim Ar-Raudhah Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu beserta dengan metode yang digunakan Majelis Taklim Ar-Raudhah. Maka berdasarkan penelitian tersebut peneliti lakukanlah analisis untuk menjawab rumusan masalah pada bagian bab 1 mengenai bagaimana strategi dakwah di majelis taklim Ar-Raudhah, Desa Sejahtera, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu dan metode yang digunakan majelis taklim Ar-Raudhah di Desa Sejahtera, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu. Pada tahap ini peneliti akan menyajikan pembahasan tersebut dengan uraian sebagai berikut.

1. Strategi Dakwah Di Majelis Taklim Ar-Raudhah Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu

Sebelum melakukan eksekusi pada suatu kegiatan perlu ada yang namanya perencanaan. Strategi sebagai suatu perencanaan bertujuan untuk mengambil keputusan dalam menata dan mengatur komponen apa saja yang menjadi penunjang terlaksananya kegiatan agar tercapainya suatu tujuan.

Dalam berdakwah pun diperlukan yang namanya perencanaan dengan melakukan penyusunan terhadap kegiatan yang biasa disebut

dengan strategi. Strategi dakwah bukanlah hal yang remeh, dizaman yang semakin modern dakwah tidak bisa lagi hanya dilakukan semata mata mengharap pada seorang da'I saja akan tetapi diperlukan kerjasama dari berbagai pihak, mulai dari pihak yang merencanakan, pihak yang melaksanakan, pihak yang melakukan pendekatan kepada mad'u dan sebagainya.

Berdasarkan dari hasil observasi serta wawancara peneliti dengan Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif selaku pimpinan majelis taklim terdapat beberapa strategi yang pertama yaitu mengenali jemaah, dengan cara mengenali tentang latar belakang kehidupan jemaah baik dari segi sosial, pendidikan dan ekonomin. Kemudian menentukan materi dakwah, mengadakan pengajian rutin, disiplin waktu dalam pelaksanaan majelis taklim dan mengadakan peringatan hari besar islam(PHBI) agar pesan dakwah bisa tersebar luas dengan menceritakan kisah- kisah para Nabi dan sahabat.

a. Strategi Mengenali Jemaah

Cara Guru H. Ahmad Hasruni Afif mengenali jemaahnya ialah melihat situasi pekerjaan atau latarbelakang jemaah karena kebanyakan jemaah itu berasal dari kecamatan simpang empat dimana mayoritas masyarakat simpang empat adalah ibu rumah tangga, lansia, pedagang, nelayan dan pelajar. Karena itu fokus sasaran berdakwah oleh Guru H. Ahmad Hasruni Afif adalah para ibu rumah tangga, lansia, pedagang, nelayan dan pelajar.

Berdasarkan strategi mengenali jemaah yang digunakan dai dalam menebar dakwahnya pada majelis ini, peneliti melihat adanya suatu relevan dengan teori Ali Aziz yaitu strategi dakwah tilawah dan juga tazkiyah. Mengenali jemaah terlebih dahulu adalah langkah pertama Guru H. Ahmad Hasrni 'Afif untuk mengetahui latar belakang jemaah majelis taklim ar-raudhah karena jemaah majelis taklim ar- raudhah mempunyai latar belakang dan psikologis yang berbeda-beda.

b. Strategi Menentukan Materi Dakwah

Ketika melaksanakan dakwah terlebih dahulu Guru H. Ahmad Hasrni 'Afif menentukan materi dan pesan yang akan disampaikan kepada jemaah biasanya beliau melakukannya dengan cara mengutip dari kitab kanzuts tsamin yang biasanya selalu digunakan beliau pada saat penyampaian pesan dakwah.

Dalam strategi ini diperlukan akal pikiran untuk bisa memahami, mengerti, mengambil pelajaran dan menerima pengetahuan tentang apa yang ada di dalam kitab yang dijelaskan oleh dai. Sebagaimana teori dari Ali Al-Bayanuni yang bernama strategi rasional.

Strategi ini menyusun beberapa kitab sebagai bahan pembelajaran yang mana bisa disebut dengan kurikulum. Menentukan materi dakwah menyesuaikan dengan kegiatan pengajian rutin, melalui pengajian rutin ini beliau selalu menggunakan kitab kanzuts tsamin dan kitab penawar bagi hati. Pada saat malam rabu beliau selalu menggunakan kitab kantuts tsamin kemudian pada malam sabtu beliau menggunakan kitab penawar

bagi hati, kitab manaqib dan hadist. Dengan beberapa kitab tersebut diajarkanlah secara bergiliran sebagaimana mata pelajaran didunia pendidikan formal. Aktivitas ini relevan dengan teori Strategi taklim dari segi kurikulumnya dan pengajarannya.

c. Strategi Mengadakan Pengajian rutin

Pengajian rutin ini dilakukan satu minggu dua kali yaitu pada malam rabu dan malam sabtu. Pengajian rutin ini Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif lebih mefokuskan pada penggunaan kitab yang beliau pelajari saat di pondokpesantren yaitu kitab kanzuts tsamin, kitab penerang bagi hati dan pembacaan manaqib. Pada lingkungan majelis taklim setiap kegiatan dakwah selalu memberikan secangkir kopi untuk disiapkan dan diberikan kepada jemaah agar jemaah bisa menikmati ceramah agama yang disampaikan bertujuan untuk tetap santai dan tidak mudah mengantuk sambil mendengarkan pesan dakwah yang disampaikan Guru H.Ahmad Hasruni 'Afif.

Dalam strategi ini da'i memfokuskan aspek hati menggerakan perasaan batin dan menggerakan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan memanggin dengan kelembutan atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Sebagaimana teori dari Al-Bayuni yang bernama strategi Sentimental.

Strategi ini menyusun beberapa kitab dan memberikan pelayanan yang memuaskan dengan memberikan secangkir kopi kepada jemaah agar

jemaah tetap santai dan tidak mudah mengantuk ketika mendengarkan ceramah yang disampaikan Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif.

d. Strategi Disiplin Waktu Dalam Pelaksanaan Majelis Taklim

Cara yang dilakukan Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif agar jemaah majelis taklim lebih berilmu dan beramal salih dalam kehidupan sehari, Maka beliau ketika melaksanakan kegiatan majelis taklim selalu disiplin waktu dan tidak pernah terlambat. Pada saat penyampaian pesan-pesan agama beliau selalu mengingatkan kepada jemaah agar selalu berpegang teguh kepada ulama-ulama terdahulu dan selalu berpegang kepada Al-Quran dan Hadis guru H. Ahmad Hasruni 'Afif mengatakan bahwa tidak jarang memberikan amalan-amalan yang juga terkadang beliau lakukan, diberikannya amalan ini bertujuan untuk mengisi hati jemaahnya, berbagai macam amalan beliau berikan, beberapa dari amalan tersebut tentang kuasa Allah, jaminan mendapatkan pahala dan sebagainya, beliau juga menjaga sikap, akhlak dan adab yang diharapkan dapat menjadi contoh yang baik kepada jemaah.

Dari strategi ini, majelis taklim Ar-Raudhah menjalankan strategi yang relevan dengan teori takziyah yaitu menyentuk aspek hati mad'u dengan sikap yang baik, ajakan dengan hal nyata maupun pemberian amalan yang bertujuan untuk menyentuh hati mad'u. Ketika seorang da'i memiliki akhlak yang baik maka akan memberikan efek pada perasaan mad'u nya. Strategi takziyah yang ada pada majelis ini pun dijelaskan oleh da'i dengan memberikan amalan-amalan agar perasaan mad'u selalu

tertuju pada kebaikan dalam urusan agama.⁴¹

e. Strategi Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif selalu memperingati hari besar Islam. Kegiatan ini selalu beliau laksanakan sebagai ajang silaturahmi dan juga sebagai rasa syukur umat terhadap agama islam. Hari-hari besar islam itu terjadi dan berputar pada tiap tahun. Adapun hari-hari besar yang diperingati oleh jemaah diantaranya adalah peringatan Isra Miraj Nabi Muhammad SAW, Maulid Nabi Muhammad SAW, dan lain-lain. Selain itu juga mengadakan haulan bersama dengan acara peringatan hari besar islam seperti haulan Syekh Samman, KH. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani dan juga manaqib Siti Khadijah pada setiap akhir bulan. Kegiatan ini biasanya disajikan dalam bentuk pengajian umum yang diisi oleh ustaz, penceramah, ulama lokal yang diundang dari luar Kecamatan Simpang Empat. Menurut pendapat peneliti, rangkaian kegiatan dalam memperingati Hari Besar Agama Islam ini sangat berguna sebagai kegiatan yang bersifat tahunan karena mengajarkan pada umat islam khususnya para pemuda penerus tonggak dakwah untuk senantiasa mengingat akan sejarah dan mengenang bagaimana perjuangan dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad SAW sehingga Agama Islam sampai kepada kita sat ini. Hal ini pun relevan jika disangkutkan dengan strategi indrawi dimana dari memperingati hari besar agama islam ini menceritakan mukjizat Nabi Muhammad SAW, dan menceritakan mukjizat para Nabi lainnya dengan menunjukkan bukti bahwa segala

sesuatu yang ada didunia ini kehendak dan kuasa Allah SWT.⁴³

2. Metode Dakwah Yang Digunakan Guru H. Ahmad Hasruni ‘Afif dalam Penyampaian Pesan-pesan Agama di Majelis Taklim Ar-Raudhah

a. Metode Cerita

Metode Bil-lisan merupakan metode cerita melalui ucapan atau perkataan. Dakwah secara lisan memang memiliki usia yang tidak muda dengan kata lain tua, setua dengan umur manusia. Contohnya adalah ceramah, pidato, khotbah dan lain- lain. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan metode Bil-Lisan yang digunakan ialah metode bercerita. Metode cerita ini digunakan Guru H. Ahmad Hasruni ‘Afif untuk menyampaikan kisah-kisah para zaman Nabi Muhammad SAW dan para Sahabat. metode cerita ini ditujukan kepada remaja yang mengikuti pengajian yang menceritakan tentang manaqib, sejarah hidup para sahabat, tabiin yang berkaitan dengan pesan pesan agama bahkan menceritakan tentang Rasulullah SAW yang selalu bersikap baik, jujur dan amanah, dengan tujuan agar jemaah yang ikut dalam majelis taklim beliau dapat mengambil hikmah dari kisah-kisah keteladanan Rasulullah SAW.

b. Metode Ceramah

Selain metode cerita digunakan juga metode ceramah. Metode ceramah ini dilakukan Guru H. Ahmad Hasruni ‘Afif dalam menyampaikan materi kepada jemaahnya dengan cara menerangkan

⁴³ Badarudin, *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Dalam Pemberdayaan Komunikasi Sosial Pada Kelurahan Kota Baru Tanjung Karang Timur Bandar Lampung* (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2016).

dan menguraikan materi yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis atau kitab-kitab agama.

Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif adalah seorang dai yang terkenal dengan kemampuannya dalam menyampaikan pesan-pesan agama melalui metode dakwah ceramah di Majelis Taklim Ar-Raudhah. Dalam metode dakwah ceramahnya, beliau menggunakan pendekatan yang kuat, informatif, dan inspiratif untuk membangkitkan kesadaran dan kecintaan terhadap ajaran Islam. Berikut ini adalah beberapa poin tentang metode dakwah ceramah yang digunakan oleh Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif:

- 1) Penyampaian Materi yang Mendalam: Dalam metode dakwah ceramahnya, Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif menyampaikan materi dengan mendalam dan terperinci. Beliau menguasai topik yang dibahas dan mampu menguraikan konsep-konsep agama secara jelas dan sistematis. Penyampaian materi yang mendalam ini membantu jamaah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam.
- 2) Keterhubungan dengan Konteks Aktual: Metode dakwah ceramah yang digunakan oleh Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif selalu berusaha terhubung dengan konteks aktual yang dihadapi oleh masyarakat. Beliau membahas isu-isu sosial, moral, dan spiritual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat pesan-pesan agama menjadi lebih relevan dan dapat diaplikasikan

dalam konteks kehidupan jamaah.

- 3) Pemanfaatan Retorika yang Kuat: Guru H. Ahmad Hasruni ‘Afif menggunakan retorika yang kuat dalam menyampaikan pesan-pesan agama. Beliau menguasai teknik presentasi, penggunaan bahasa yang efektif, dan penekanan vokal yang tepat. Retorika yang kuat ini membantu menciptakan kesan yang mengesankan, meningkatkan daya tarik pesan dakwah, dan memotivasi jamaah untuk mengambil tindakan yang positif.
- 4) Pendekatan yang Menggugah Emosi: Metode dakwah ceramah Guru H. Ahmad Hasruni ‘Afif juga menggunakan pendekatan yang menggugah emosi. Beliau mampu menyentuh hati jamaah dengan menggunakan cerita-cerita inspiratif, kisah-kisah Islami, dan pengalaman pribadi yang menggugah emosi. Pendekatan ini membantu menciptakan ikatan emosional dengan jamaah dan mempengaruhi mereka secara positif.
- 5) Interaksi dengan Jamaah: Walaupun metode dakwah yang digunakan adalah ceramah, Guru H. Ahmad Hasruni ‘Afif tetap membangun interaksi dengan jamaah. Beliau memberikan kesempatan bagi jamaah untuk bertanya, memberikan tanggapan, atau berbagi pengalaman terkait dengan topik yang dibahas. Interaksi ini membantu menciptakan suasana yang lebih dinamis dan melibatkan jamaah secara aktif dalam proses dakwah.
- 6) Memberikan Solusi dan Arahan Praktis: Guru H. Ahmad Hasruni

‘Afif tidak hanya menyampaikan pesan-pesan agama, tetapi juga memberikan solusi dan arahan praktis kepada jamaah. Beliau memberikan petunjuk yang jelas tentang bagaimana mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, mengatasi tantangan, dan memperbaiki diri. Hal ini membantu jamaah untuk melakukan tindakan yang konkrit dan bermanfaat.

Metode dakwah ceramah yang digunakan oleh Guru H. Ahmad Hasruni ‘Afif dalam penyampaian pesan-pesan agama di Majelis Taklim Ar-Raudhah mencakup penyampaian materi yang mendalam, keterhubungan dengan konteks aktual, pemanfaatan retorika yang kuat, pendekatan yang menggugah emosi, interaksi dengan jamaah, dan memberikan solusi serta arahan praktis. Metode ini memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pemahaman, menginspirasi, dan membimbing jamaah dalam mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Metode ceramah yang digunakan Guru H. Ahmad Hasruni A’fif bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang agama dan mengingatkan kepada jamaah dengan segala suatu pekerjaan yang dapat menambahkan pahala dan menyampaikan kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar sehingga dengan ingatnya hal itu dapat menyentuh perasaan mad’u agar timbul keinginan menjalankan syariat agama islam. Dalam menyampaikan ceramah Guru H. Ahmad Hasruni A’fif senantiasa selalu meminta kepada jamaah agar selalu hadir atau

duduk di majelis ilmu, karena dengan hadirnya di majelis ilmu ini kita selalu mendapatkan pengetahuan ilmu agama sebagai bekal masa depan nanti. Dengan memberikan ceramah Guru H. Ahmad Hasruni A'fif berharap agar jemaah selalu berpegang teguh kepada Al-Quran dan Hadist.

c. Metode Nasihat

Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif merupakan seorang dai yang terkenal dan berpengalaman dalam menyampaikan pesan-pesan agama di Majelis Taklim Ar- Raudhah. Dalam metode dakwahnya, beliau menggunakan metode nasehat sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada jamaahnya. Berikut ini adalah beberapa poin tentang metode dakwah nasehat yang digunakan oleh Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif:

- 1) Pendekatan dengan Kasih Sayang: Dalam metode dakwah nasehatnya, Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif menggunakan pendekatan yang penuh kasih sayang dan kelembutan. Beliau membangun hubungan emosional yang positif dengan jamaahnya, sehingga mereka merasa nyaman dan terbuka untuk menerima nasehat. Pendekatan yang ramah dan penuh kasih membantu menciptakan ikatan yang kuat antara dai dan jamaahnya.
- 2) Pendalaman Al-Qur'an dan Hadis: Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif sangat vokal dalam mendorong jamaahnya untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis secara mendalam. Beliau menggunakan ayat-

ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi sebagai dasar penjelasan dan argumentasi dalam nasehatnya. Pendalaman Al-Qur'an dan Hadis membantu jamaah untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang ajaran Islam.

- 3) Penekanan pada Akhlak Islami: Salah satu fokus utama dalam metode dakwah nasehat Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif adalah penekanan pada akhlak Islami. Beliau membahas nilai-nilai moral, etika, kesabaran, kejujuran, kerendahan hati, dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menekankan pentingnya akhlak Islami, beliau berusaha untuk membentuk kepribadian yang baik dan bermoral di kalangan jamaahnya.
- 4) Penggunaan Kisah-kisah Islami: Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif sering menggunakan kisah-kisah Islami dalam nasehatnya. Kisah-kisah ini digunakan sebagai contoh nyata dan inspiratif untuk menggambarkan prinsip-prinsip agama dan memberikan pelajaran berharga kepada jamaah. Kisah-kisah Islami memiliki kekuatan untuk menyentuh hati dan membantu jamaah dalam memahami pesan-pesan agama dengan cara yang lebih menarik dan relevan.
- 5) Interaksi dan Diskusi: Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif memberikan ruang bagi jamaah untuk berinteraksi dan berdiskusi. Beliau mendorong jamaah untuk bertanya, berbagi pemikiran, dan mengajukan pertanyaan terkait dengan nasehat yang

disampaikan. Interaksi dan diskusi ini membantu jamaah untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan pemahaman agama.

- 6) Kesesuaian dengan Konteks Sosial: Dalam metode dakwah nasehatnya, Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif selalu memperhatikan konteks sosial di mana jamaahnya berada. Beliau mengaitkan pesan-pesan agama dengan situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, sehingga nasehat yang disampaikan terasa relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode nasihat termasuk dari Metode Mauizatul Hasanah, dimana pengertian metode Mauizatul Hasanah adalah berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran agama islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran agama islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

Metode nasihat ini digunakan Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif untuk memberikan nasihat kepada jamaah majelis taklim Ar-Raudhah. Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif selalu memberikan nasihat kepada jamaah ketika jamaah mempunyai masalah rumah tangga atau masalah keluarga, minta rekomendasikan untuk memasukan anak salah satu jamaah kepondok pesantren maka Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif memberikan nasihat yang baik terkait siapa saja yang

datang. Metode dakwah nasehat yang digunakan oleh Guru H. Ahmad Hasruni 'Afif dalam penyampaian pesan-pesan agama di Majelis Taklim Ar-Raudhah mencerminkan kelembutan, pendalaman ajaran agama, penekanan pada akhlak Islami, penggunaan kisah-kisah Islami, interaksi, dan adaptasi dengan konteks sosial. Metode ini membantu jamaah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan memotivasi mereka untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain menggunakan metode nasihat secara lisan majelis taklim Ar- Raudhah juga mempunyai akun media sosial, yaitu instagram yang berguna untuk memberikan dakwah melalui kata-kata nasihat atau kalam hikmah agar para jemaah bisa termotivasi atau bisa menambah semangat dalam menjalankan kehidupan. Dengan berbagai macam nasihat melalui kata-kata di postingan Instagram khusus Majelis Taklim Ar-Raudhah dapat menyentuh para hati pembaca untuk berubah menjadi yang lebih baik lagi.